

# HAFALAN SHALAT DELISA KARYA TERE LIYE

## KAJIAN TEMATIK

Oleh : Widodo.S.Ag.M.Pd<sup>1</sup>

### Abstrak

Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye merupakan novel fiksi bertema religi yang berkisah tentang peristiwa Tsunami Aceh yang terjadi pada tahun 2004. Novel ini menggambarkan tema kemanusiaan dengan sangat kuat, terutama dalam hal saling membantu dan tolong-menolong, serta keikhlasan dalam menghadapi cobaan hidup.

#### A. Pendahuluan

Tema merupakan salah satu unsur intrinsik novel yang paling penting. Tema adalah ide pokok atau gagasan utama yang mendasari sebuah novel. Tema dapat diartikan sebagai intisari atau makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Tema dalam novel dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori, antara lain:

1. Tema sosial, yaitu tema yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, dan kebodohan.
2. Tema politik, yaitu tema yang berkaitan dengan kehidupan politik, seperti korupsi, nepotisme, dan demokrasi.
3. Tema religi, yaitu tema yang berkaitan dengan kehidupan beragama, seperti iman, taqwa, dan toleransi.

4. Tema cinta, yaitu tema yang berkaitan dengan hubungan asmara, seperti cinta pertama, cinta bertepuk sebelah tangan, dan cinta yang tak sampai.
5. Tema keluarga, yaitu tema yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, seperti kasih sayang, konflik, dan keharmonisan.

#### a) Fungsi Tema dalam Novel

Tema memiliki beberapa fungsi dalam sebuah novel, antara lain:

- 1) Menentukan arah dan pengembangan cerita. Tema merupakan dasar dari pengembangan cerita dalam sebuah novel. Tema akan menentukan arah dan jalannya cerita.
- 2) Menciptakan kesan dan makna. Tema akan menciptakan kesan dan makna tertentu bagi pembaca. Tema akan

---

<sup>1</sup> Dosen Tetap, Pembantu Ketua I STAI Muh. Blora.

memberikan pesan dan amanat tertentu kepada pembaca.

- 3) Memperkaya dan memperdalam makna cerita. Tema akan memperkaya dan memperdalam makna cerita. Tema akan menambah nilai dan kedalaman cerita.

#### b) Cara Menentukan Tema Novel

Untuk menentukan tema novel, dapat menggunakan beberapa cara, antara lain:

- 1) Membaca judul dan sinopsis novel. Judul dan sinopsis novel biasanya dapat memberikan gambaran tentang tema novel.
- 2) Membaca keseluruhan cerita novel. Dengan membaca keseluruhan cerita novel, kita dapat memahami ide pokok atau gagasan utama yang mendasari cerita tersebut.
- 3) Melakukan analisis terhadap berbagai unsur intrinsik novel. Selain judul, sinopsis, dan cerita, kita juga dapat melakukan analisis terhadap berbagai unsur intrinsik novel lainnya, seperti tokoh, latar, dan alur, untuk menentukan tema novel.

Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye merupakan novel fiksi bertema religi

yang berkisah tentang peristiwa Tsunami Aceh yang terjadi pada tahun 2004. Novel ini menggambarkan tema kemanusiaan dengan sangat kuat, terutama dalam hal saling membantu dan tolong-menolong, serta keikhlasan dalam menghadapi cobaan hidup.

Salah satu tokoh dalam novel ini yang mendapatkan musibah gempa tsunami di Aceh adalah Delisa. Delisa adalah gadis cerdas, polos, dan suka bertanya. Ia tinggal bersama umminya dan ketiga kakaknya di sebuah desa di Aceh. Ayahnya bekerja di kapal tanker dan baru pulang setiap tiga bulan sekali.

Suatu hari, Delisa mendapat tugas menghafal bacaan shalat dari umminya. Ia sangat bersemangat untuk menyelesaikan tugas itu, karena umminya berjanji akan memberinya hadiah bila Delisa berhasil. Delisa belajar menghafal bacaan shalat dengan sungguh-sungguh. Ia selalu mengulang-ulang bacaan tersebut hingga hafal di luar kepala.

Pada suatu hari, tsunami besar menghantam Aceh. Delisa dan keluarganya menjadi korban tsunami tersebut. Namun, Delisa berhasil selamat dan ditemukan dalam keadaan utuh, tanpa luka sedikit pun. Delisa tidak bisa menemukan umminya dan ketiga kakaknya. Ia pun dirawat oleh seorang pendeta bernama Pak Tua. Pak Tua

mengajarkan Delisa untuk berdoa dalam bahasa Kristen. Delisa pun belajar untuk berdoa dalam dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Kristen. Ia berdoa kepada Tuhan agar umminya dan ketiga kakaknya bisa ditemukan.

Akhirnya, Delisa menemukan umminya dan ketiga kakaknya. Mereka semua selamat dari tsunami. Delisa sangat bahagia bisa bertemu kembali dengan keluarganya.

## B. Pembahasan

Ide pokok atau gagasan utama yang mendasari sebuah novel dapat diartikan sebagai intisari atau makna yang terkandung dalam sebuah karya Novel. Adapun tema yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye sebagai berikut :

### 1. Saling Membantu dan Tolong-Menolong

Salah satu tema kemanusiaan yang paling menonjol dalam novel Hafalan Shalat Delisa adalah saling membantu dan tolong-menolong. Tema ini tercermin dalam berbagai peristiwa yang terjadi dalam novel ini. Pada awal novel, Delisa dan keluarganya menjadi korban tsunami. Namun, Delisa berhasil selamat dan ditemukan dalam keadaan utuh, tanpa luka sedikit pun. Delisa kemudian dirawat oleh seorang pendeta

bernama Pak Tua. Pak Tua merawat Delisa dengan penuh kasih sayang. Ia juga mengajarkan Delisa untuk berdoa dalam bahasa Kristen. Tsunami Aceh telah menyebabkan banyak korban jiwa dan kerusakan. Banyak orang yang kehilangan tempat tinggal dan harta bendanya. Dalam situasi yang sulit ini, muncullah banyak orang yang saling membantu dan tolong-menolong. Mereka membantu korban tsunami dengan memberikan makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Tindakan saling membantu dan tolong-menolong ini merupakan wujud dari kemanusiaan. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Dalam situasi sulit, manusia akan lebih saling membantu dan tolong-menolong.

Tsunami Aceh telah menyebabkan banyak korban jiwa dan kerusakan. Banyak orang yang kehilangan tempat tinggal dan harta bendanya. Dalam situasi yang sulit ini, muncullah banyak orang yang saling membantu dan tolong-menolong. Mereka membantu korban tsunami dengan memberikan makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Tindakan saling membantu dan tolong-menolong ini merupakan wujud dari kemanusiaan. Manusia

adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Dalam situasi sulit, manusia akan lebih saling membantu dan tolong-menolong.

Peristiwa-peristiwa Saling Membantu dan Tolong Menolong dalam Novel Hafalan Shalat Delisa

Berikut adalah beberapa peristiwa saling membantu dan tolong-menolong yang terjadi dalam novel Hafalan Shalat Delisa:

- Delisa yang dirawat oleh Pak Tua, seorang pendeta, setelah menjadi korban tsunami.
- Para relawan yang membantu korban tsunami, baik dari dalam maupun luar negeri.
- Masyarakat Aceh yang saling membantu untuk membangun kembali daerahnya yang hancur akibat tsunami.

Delisa adalah gadis Muslim yang menjadi korban tsunami. Ia ditemukan dalam keadaan utuh, tanpa luka sedikit pun. Delisa kemudian dirawat oleh Pak Tua, seorang pendeta, yang tinggal di dekat tempat Delisa ditemukan. Pak Tua merawat Delisa dengan penuh kasih sayang. Ia juga mengajarkan Delisa untuk berdoa dalam bahasa Kristen.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa saling membantu dan tolong-menolong tidak mengenal batas

agama atau suku. Pak Tua, seorang pendeta, rela merawat Delisa, seorang gadis Muslim, tanpa memandang perbedaan agama.

Tsunami Aceh telah menyebabkan banyak korban jiwa dan kerusakan. Dalam situasi yang sulit ini, muncullah banyak relawan yang membantu korban tsunami. Relawan-relawan ini datang dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan dari luar negeri. Mereka membantu korban tsunami dengan memberikan makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa saling membantu dan tolong-menolong tidak mengenal batas wilayah. Relawan-relawan dari berbagai daerah di Indonesia bahkan dari luar negeri rela datang untuk membantu korban tsunami di Aceh.

Tema saling membantu dan tolong-menolong merupakan tema yang penting dalam novel Hafalan Shalat Delisa. Tema ini menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, seperti kebersamaan, kesatuan, dan saling menghormati. Tema ini juga mengajarkan kita untuk selalu membantu orang yang membutuhkan. Tsunami Aceh telah menghancurkan banyak infrastruktur di Aceh. Dalam situasi yang sulit ini, masyarakat Aceh saling membantu untuk membangun

kembali daerahnya. Mereka bekerja sama untuk membersihkan puing-puing, membangun rumah, dan infrastruktur lainnya.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa saling membantu dan tolong-menolong dapat menjadi kekuatan untuk membangun kembali daerah yang hancur. Masyarakat Aceh telah membuktikan bahwa mereka mampu bangkit kembali dari bencana tsunami dengan saling membantu dan tolong-menolong.

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki budaya yang unik dan beragam. Salah satu budaya yang mengakar kuat di Aceh adalah budaya saling tolong menolong dan membantu. Budaya ini telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Budaya saling tolong menolong dan membantu di Aceh merupakan wujud dari nilai-nilai kemanusiaan, seperti kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas. Budaya ini telah terbukti mampu membantu masyarakat Aceh untuk mengatasi berbagai kesulitan dan tantangan, seperti bencana alam dan kemiskinan.

Budaya saling tolong menolong dan membantu di Aceh dapat dilihat dalam berbagai aspek

kehidupan, seperti dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, budaya ini dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti: *Tolong menolong dalam pekerjaan.*

Masyarakat Aceh dikenal sebagai masyarakat yang pekerja keras. Dalam bekerja, masyarakat Aceh sering saling tolong menolong, baik dalam pekerjaan berat maupun ringan. *Tolong menolong dalam menghadapi musibah.* Masyarakat Aceh juga dikenal sebagai masyarakat yang saling tolong menolong dalam menghadapi musibah. Ketika ada anggota masyarakat yang tertimpa musibah, masyarakat Aceh akan saling membantu untuk meringankan bebannya. *Tolong menolong dalam acara adat.* Masyarakat Aceh juga dikenal sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi adat istiadat. Dalam acara adat, masyarakat Aceh akan saling tolong menolong untuk menyukseskan acara tersebut.

Manfaat Saling Membantu dan Tolong Menolong

a) Membangun kebersamaan dan kesatuan.

Saling membantu dan tolong-menolong dapat mempererat tali persaudaraan dan kesatuan antar sesama. Ketika kita saling membantu dan tolong-

menolong, kita akan merasakan bahwa kita adalah bagian dari satu komunitas.

- b) Menciptakan lingkungan yang harmonis.

Saling membantu dan tolong-menolong dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghormati. Ketika kita saling membantu dan tolong-menolong, kita akan lebih menghargai keberadaan orang lain.

- c) Membantu orang yang membutuhkan.

Saling membantu dan tolong-menolong dapat membantu orang yang membutuhkan. Ketika kita saling membantu dan tolong-menolong, kita akan memberikan manfaat bagi orang lain.

Tema saling membantu dan tolong-menolong merupakan tema yang penting dalam novel Hafalan Shalat Delisa. Tema ini menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, seperti kebersamaan, kesatuan, dan saling menghormati. Tema ini juga mengajarkan kita untuk selalu membantu orang yang membutuhkan.

2. Keikhlasan dalam Menghadapi Cobaan Hidup

Tema keikhlasan hidup merupakan tema yang penting dalam novel Hafalan Shalat Delisa. Tema ini dapat dianalisis dari berbagai aspek, termasuk aspek religius dan psikologis.

Keikhlasan hidup dari sudut pandang religius berarti menerima segala ketentuan Allah dengan lapang dada, tanpa mengeluh atau berkeluh kesah. Keikhlasan hidup dari sudut pandang psikologis berarti menghadapi cobaan hidup dengan tabah dan kuat.

Keikhlasan hidup merupakan nilai yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Keikhlasan akan membantu kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih bahagia.

Tema keikhlasan dalam menghadapi cobaan hidup merupakan tema yang penting dalam novel Hafalan Shalat Delisa. Tema ini tercermin dalam sikap Delisa dalam menghadapi tsunami yang menimpanya. Delisa adalah gadis yang cerdas, polos, dan suka bertanya. Ia memiliki hafalan

bacaan shalat yang sangat baik. Namun, tsunami telah merenggut semua yang dimiliki Delisa, termasuk keluarganya.

Meskipun demikian, Delisa tetap tabah dan ikhlas dalam menghadapi cobaan hidup ini. Ia terus berdoa kepada Tuhan agar keluarganya bisa ditemukan. Ia juga tetap belajar menghafal bacaan shalat. Keikhlasan Delisa dalam menghadapi cobaan hidup ini merupakan wujud dari kekuatan jiwanya. Ia tidak menyerah pada keadaan, tetapi terus berjuang untuk hidup.

Keikhlasan hidup merupakan salah satu nilai religius yang penting. Keikhlasan hidup berarti menerima segala ketentuan Allah dengan lapang dada, tanpa mengeluh atau berkeluh kesah.

Dalam novel Hafalan Shalat Delisa, tema keikhlasan hidup digambarkan dari sudut pandang religius. Keikhlasan Delisa dalam menghadapi cobaan hidup merupakan wujud dari ketakwaannya kepada Tuhan. Ia selalu berdoa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan.

Peristiwa-peristiwa yang Menunjukkan Keikhlasan Delisa

Berikut adalah beberapa peristiwa yang menunjukkan keikhlasan Delisa dalam menghadapi cobaan hidup:

- a. Delisa tetap berdoa kepada Tuhan agar keluarganya bisa ditemukan, meskipun ia sudah tahu bahwa kemungkinan mereka masih hidup sangat kecil.
- b. Delisa tetap belajar menghafal bacaan shalat, meskipun ia tidak memiliki Al-Quran dan tidak ada orang yang mengajarnya.
- c. Delisa tetap membantu Pak Tua, meskipun Pak Tua adalah seorang pendeta.

Peristiwa-peristiwa ini menunjukkan bahwa Delisa adalah gadis yang ikhlas dan tabah. Ia tidak pernah putus asa dalam menghadapi cobaan hidup.

Dalam novel Hafalan Shalat Delisa, tema keikhlasan hidup digambarkan dari sudut pandang religius. Keikhlasan Delisa dalam menghadapi cobaan hidup merupakan wujud dari ketakwaannya kepada Tuhan. Ia selalu berdoa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan.

Keikhlasan hidup juga merupakan salah satu nilai psikologis yang penting. Keikhlasan hidup dapat membantu kita untuk menghadapi cobaan hidup dengan lebih tabah dan kuat.

Dalam novel Hafalan Shalat Delisa, tema keikhlasan hidup digambarkan dari sudut pandang psikologis. Keikhlasan Delisa dalam menghadapi cobaan hidup merupakan wujud dari kekuatan jiwanya. Ia tidak menyerah pada keadaan, tetapi terus berjuang untuk hidup.

Berikut adalah beberapa peristiwa yang menunjukkan keikhlasan Delisa dalam menghadapi cobaan hidup dari sudut pandang psikologis:

a. Delisa tetap tabah dan tegar, meskipun ia telah kehilangan semua yang dimilikinya, termasuk keluarganya.

b. Delisa tetap semangat belajar, meskipun ia harus belajar sendiri.

c. Delisa tetap membantu orang lain, meskipun ia sendiri sedang mengalami cobaan.

Peristiwa-peristiwa ini menunjukkan bahwa Delisa adalah gadis yang ikhlas dan tabah. Ia tidak pernah putus asa dalam menghadapi cobaan hidup.

#### Manfaat Keikhlasan Hidup

Keikhlasan hidup memiliki banyak manfaat, antara lain:

- Membantu kita untuk menghadapi cobaan hidup dengan lebih tabah.
- Membantu kita untuk menemukan kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup.
- Membantu kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Muhammad. Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Nurgiyantoro, Burhan. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015.
- Teeuw, A. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya, 1991.

- Liye, Tere. Hafalan Shalat Delisa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Psikologi Kebahagiaan: Menemukan Kebahagiaan Sejati dalam Hidup oleh Dr. H. C. Wibowo
- Keikhlasan: Kunci Menemukan Kebahagiaan Sejati oleh Dr. Hj. Ummi Kultsum
- Nurdin, Muhammad. "Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye." Jurnal Ilmiah Didaktika, vol. 17, no. 2, 2016, pp. 219-232.